ABSTRAK

PERAN PEMBIAYAAN AKAD QARD TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH PADA BANK WAKAF MIKRO SYARIAH MAWARIDUSSALAM BATANG KUIS DELI SERDANG

Satra Alfira
Email: satraalfira@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menganalisis pelaksanaan pembiayaan akad qard pada usaha mikro di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam Batang Kuis, (2) Mengevaluasi keberlanjutan pembiayaan qard terhadap peningkatan usaha mikro nasabah di Bank Wakaf Mikro Syariah Mawaridussalam Batang Kuis.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Lokasi penelitian di Bank Wakaf Mikro Pondok Pesantren Mawaridussalam Batang Kuis, Deli Serdang, Sumatera Utara. Subjek penelitian adalah pengurus, pengelola, dan 5 nasabah Bank Wakaf Mikro yang mampu memberikan informasi mengenai program pembiayaan qard. Objek penelitian adalah pelaksanaan dan peran pembiayaan qard pada usaha mikro. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara terstruktur, lembar observasi, dan dokumentasi resmi. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pelaksanaan pembiayaan qard di Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam dilakukan sesuai prinsip syariah melalui mekanisme yang mudah dan tidak memberatkan nasabah. Prosesnya meliputi sosialisasi, pembentukan kelompok KUMPI (Kelompok Usaha Masyarakat di sekitar Pesantren) beranggotakan 5 orang dengan sistem tanggung renteng, pelatihan pra-pembiayaan, survei lapangan, hingga pencairan dana secara bertahap. Persyaratan sederhana yaitu KTP, KK, sudah menikah, berdomisili maksimal 5 km dari pesantren, dan memiliki usaha atau niat membuka usaha. Pembiayaan tidak memerlukan agunan, tanpa bunga atau margin, dengan plafon Rp 1-3 juta yang dibayar mingguan selama 25 minggu melalui Halaqah Mingguan (HALMI). Nasabah hanya dikenakan biaya pendampingan Rp 5.000 per minggu untuk pembinaan usaha, manajemen keuangan, dan kajian keagamaan, (2) Keberlanjutan pembiayaan qard memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan usaha mikro nasabah. Modal usaha meningkat 2-4 kali lipat berdampak pada peningkatan kapasitas produksi hingga 2-3 kali lipat. Nasabah melakukan diversifikasi produk, inovasi menu, dan peningkatan kualitas dengan packaging profesional. Pendapatan nasabah meningkat 2-3 kali lipat yang berdampak pada kesejahteraan keluarga. Terjadi transformasi manajemen usaha

dari tidak mencatat keuangan menjadi memiliki pembukuan rapi. Kepercayaan diri meningkat dari pedagang subsisten menjadi entrepreneur dengan visi jangka panjang. Terbentuk social capital melalui kelompok KUMPI yang saling membantu dan berbagi pengetahuan. Nasabah merasakan keberkahan karena pembiayaan berbasis syariah tanpa riba. Dengan demikian, pembiayaan akad qard di Bank Wakaf Mikro Syariah Mawaridussalam Batang Kuis dinyatakan efektif dalam meningkatkan keberlanjutan usaha mikro dan kesejahteraan ekonomi nasabah.

Kata Kunci: Pembiayaan Qard; Bank Wakaf Mikro; UMKM; Keberlanjutan Usaha; Ekonomi Syariah

ABSTRACT

THE ROLE OF QARD FINANCING IN THE SUSTAINABILITY OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES AT THE BANK WAKAF MIKRO SYARIAH MAWARIDUSSALAM BATANG KUIS DELI SERDANG

Satra Alfira
Email : satraalfira@gmail.com

This study aims to (1) analyze the implementation of qard financing in micro businesses at Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam Batang Kuis, (2) evaluate the sustainability of qard financing in improving micro businesses of customers at Bank Wakaf Mikro Syariah Mawaridussalam Batang Kuis.

This research method uses a qualitative phenomenological approach. The research location is at the Mawaridussalam Batang Kuis Micro Waqf Bank, Deli Serdang, North Sumatra. The research subjects are administrators, managers, and five customers of the Micro Waqf Bank who are able to provide information about the qard financing program. The object of the research is the implementation and role of qard financing in micro businesses. Data was collected through in-depth interviews, documentation, and observation. The research instruments consisted of structured interview guidelines, observation sheets, and official documentation. Data analysis used qualitative descriptive analysis techniques through data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

The results of the study show that (1) The implementation of qard financing at Bank Wakaf Mikro Mawaridussalam is carried out in accordance with sharia principles through a mechanism that is easy and does not burden customers. The process includes socialization, the formation of KUMPI (Community Business Groups around Islamic boarding schools) consisting of 5 people with a joint liability system, pre-financing training, field surveys, and gradual disbursement of funds. The simple requirements are an ID card, family card, being married, residing a maximum of 5 km from the Islamic boarding school, and having a business or the intention to start a business. The financing does not require collateral, has no interest or margin, with a ceiling of IDR 1-3 million, paid weekly for 25 weeks through the Weekly Halaqah (HALMI). Customers are only charged a weekly assistance fee of IDR 5,000 for business coaching, financial management, and religious studies. (2) The sustainability of qard financing has a significant impact on the growth of customers' micro businesses. Business capital increases 2-4 times, resulting in a 2-3-fold increase in production capacity. Customers diversify their products, innovate their menus, and improve quality with professional packaging. Customer income increases 2-3 times, which

has an impact on family welfare. There is a transformation in business management from not recording finances to having neat bookkeeping. Confidence increases from subsistence traders to entrepreneurs with a long-term vision. Social capital is formed through KUMPI groups that help each other and share knowledge. Customers feel blessed because of sharia-based financing without usury. Thus, qard financing at Bank Wakaf Mikro Syariah Mawaridussalam Batang Kuis is declared effective in improving the sustainability of micro businesses and the economic welfare of customers.

Keywords: Qard Financing; Micro Waqf Bank; MSMEs; Business Sustainability; Sharia Economics